

## **PELATIHAN PERPAJAKAN PT PELAYARAN CARAKA TIRTA PERKASA**

**Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si, Ak.,CA. (0318087402)**  
**Margarita Ekadjaja, S.E., M.M. (0311037801)**  
**FEB Universitas Tarumanagara**

### **PENDAHULUAN**

Peran pajak sangat penting untuk membiayai program pembangunan terutama yang didanai oleh pemerintah namun kesadaran dan kepatuhan masyarakat untuk membayar pajak masih relatif rendah. Untuk itu, Pemerintah perlu senantiasa berupaya meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat untuk membayar pajak. Menurut Suardana (2014) bahwa warga negara yang sadar akan kewajiban perpajakannya, maka warga negara tersebut dikatakan sebagai wajib pajak patuh. Maryani (2016) mengemukakan bahwa wajib pajak yang melaporkan pajak tahunannya dan tidak memiliki tunggakan pajak, maka wajib pajak tersebut terkategori wajib pajak patuh. World Bank (2018) mengidentifikasi tiga fungsi kelembagaan yang diperlukan untuk memastikan keefektifan suatu kebijakan, yakni, antara lain, komitmen, koordinasi dan kerjasama.

PT Pelayaran Caraka Tirta Perkasa merupakan perusahaan ekspedisi yang terletak di Jakarta Barat. Menyadari kewajiban sebagai warga negara yang patuh terhadap perpajakan untuk melaporkan perpajakannya setiap tahun, namun masih kurangnya pengetahuan karyawannya terhadap perpajakan. Mencari solusi untuk permasalahan tersebut, PT Pelayaran Caraka Tirta Perkasa meminta kesediaan kepada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara untuk memberikan pelatihan kepada karyawannya mengenai perpajakan.

Tujuan dari kegiatan PKM ini selain memberikan pengetahuan kepada karyawan PT Pelayaran Caraka Tirta Perkasa terhadap perpajakan, juga merupakan kewajiban dosen FEB UNTAR untuk mensosialisasikan gerakan wajib patuh pajak.

### **METODE PELAKSANAAN**

Proses pelaksanaan kegiatan PKM di PT Pelayaran Caraka Tirta Perkasa sebagai berikut :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM

Berdasarkan Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM mendeskripsikan kegiatan PKM dimulai dari memberikan ceramah mengenai perpajakan secara umum, dilanjutkan dengan diskusi dan simulasi cara menghitung pajak penghasilan disertai dengan latihan dan diakhiri dengan kuis singkat mengenai perhitungan pajak penghasilan untuk mengukur keberhasilan kegiatan PKM.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan secara daring dengan tujuan memberi pengetahuan mengenai perpajakan dan cara menghitung pajak penghasilan bagi karyawan PT Pelayaran Caraka Tirta Perkasa.

PKM dilaksanakan dengan webinar mengenai peran pajak dalam pembangunan suatu negara dan cara perhitungan pajak penghasilan. Webinar dilaksanakan tidak hanya dengan ceramah tetapi juga mengajukan beberapa pertanyaan untuk dijawab peserta sehingga terjadi interaksi aktif antara pelatih dengan peserta pelatihan.

Solusi permasalahan berhasil dengan baik melalui pengukuran nilai kuis adalah sangat baik dari peserta pelatihan yang mencerminkan kemampuan peserta untuk menghitung pajak penghasilannya.

## **KESIMPULAN**

1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan rencana.
2. Materi pelatihan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kompas.com (19 Juli 2017). "Ditjen Pajak: Kepatuhan Pajak Masyarakat Indonesia masih Rendah" (<http://bisniskeluarga.kompas.com/read/2017/07/19/193000326/ditjen-pajak-kepatuhan-bayar-masyarakat-indonesia-masih-rendah>)
- Maryani,A.(2016). Analisis perpajakan sebelum dan setelah penerapan sistem badan layanan umum terhadap administrasi perpajakan dan tingkat kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*,4(2).<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/31229/1/aymaryani.pdf>
- Suandari, Ni Luh Putu, Nyoman Suadnyana Pasek, dan Lp Novyanti Ciptana Ika Putri. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 6(2),29. <http://jurnal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/view/736/681>.
- World Bank. (2018). *Indonesia Economic Quarterly*. June.